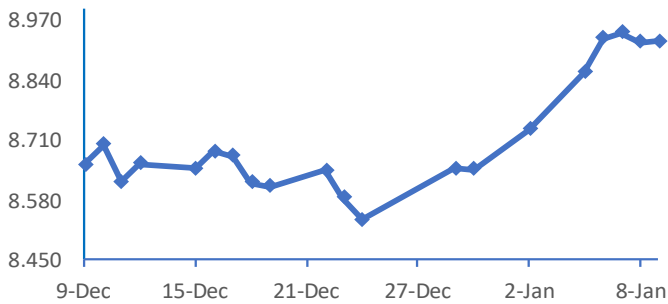
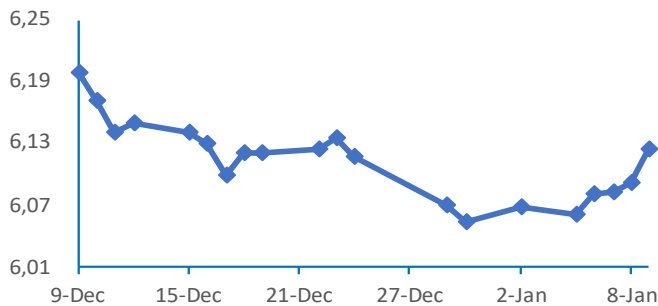


Jakarta Composite Index (1 Month)



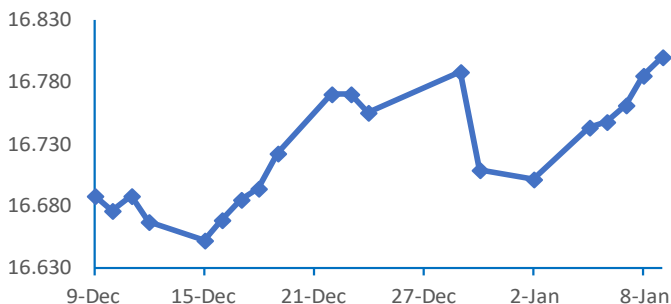
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



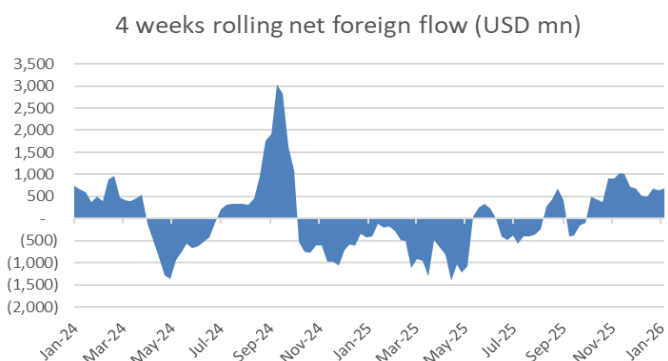
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, dimana S&P 500 dan Dow Jones mengalami kenaikan masing-masing +1,6% dan +2,3% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat +1,5% WoW. Pasar saham menguat pada pekan perdagangan penuh pertama tahun ini, seiring investor cenderung mengabaikan meningkatnya ketegangan geopolitik, sehingga mendorong sebagian besar indeks utama ke level tertinggi sepanjang masa.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +2,16% WoW dengan kenaikan tertinggi terlihat pada sektor *Basic Materials* dan *Industrials* yang ditutup menguat masing-masing +6,25% dan +6,19% WoW. Sementara itu, kinerja terendah ditunjukkan oleh sektor *Technologies* (-0,6% WoW) dan *Financials* (+0,3% WoW).
- Rupiah ditutup relatif melemah (-0,5% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp16.805/USD, relatif lebih lemah dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,7% WoW dan ditutup di level 99,1.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan kecenderungan melemah di minggu lalu, dengan pergerakan *yield* sebesar -5 bps sampai dengan +9 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN dipicu oleh rilis data defisit fiskal yang tercatat sebesar 2,92% terhadap GDP, atau diatas ekspektasi yang sebesar 2,78%. Sejalan dengan itu, nilai tukar rupiah turut melemah baik di pasar *spot* maupun di pasar *forward*. Perkembangan tersebut memicu aksi jual di pasar obligasi, tercermin dari kenaikan *yield* SUN tenor 10 tahun ke level 6,13%, diikuti oleh SUN tenor 5 tahun yang naik ke 5,52%, serta SUN tenor 20 tahun yang naik ke level 6,52%. Per 9 Januari 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,13% (+9 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional terakhir tercatat sebesar Rp 90,92 triliun, atau lebih besar dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 64,21 triliun. Permintaan terbesar datang dari SPN12 bulan yang mencatatkan 36,71% dari total permintaan diikuti oleh FR108 (10 tahun) dan FR 109 (5 tahun). Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 40 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 33 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 8 Januari 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 881,88 triliun atau 13,32% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS minggu lalu bergerak dengan kecenderungan menguat, dengan pergerakan *yield* sekitar +1 bps hingga -6 bps. Pergerakan pasar obligasi AS di akhir minggu diwarnai oleh rilis data *non-farm payrolls* (NFP) yang tercatat sebesar +50 ribu, atau di bawah konsensus +56 ribu. Secara tahunan, penciptaan lapangan kerja sepanjang 2025 mencapai +584 ribu, menjadi pertumbuhan terlemah sejak 2003, dengan mengecualikan periode kontraksi akibat berbagai krisis. Sementara itu, sentimen optimisme ekonomi kembali meningkat pasca berakhirnya *government shutdown*. Per 9 Januari 2026, *yield* UST ditutup di level 4,17% (-3 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.12%	5.04%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.75-4.00%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.72%	2.92%
ID Reserve	USD 150.1Bn	USD 156Bn
Current Account	USD -2.7Bn	USD 4.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	6.25	9.15
Consumer Cyclicals	5.53	9.19
Consumer Non-Cyclicals	1.51	2.21
Energy	6.05	9.58
Finance	0.29	-0.58
Healthcare	2.94	2.34
Infrastructure	2.33	2.78
Misc.Industry	6.19	8.49
Property	5.52	6.30
Technology	-0.61	3.83
Transportation	1.68	8.35

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	1.62	2.75
Bond Flow*	3.23	5.24

* As of January 8th, 2025

Global News

- US *Nonfarm Payrolls* menambah 50.000 lapangan kerja pada Desember, lebih rendah dari perkiraan, sementara data Oktober dan November direvisi turun dengan total 76.000.
- Tingkat pengangguran turun tipis menjadi 4,4% dari 4,5% (direvisi) pada bulan sebelumnya.
- *Consumer Price Index* (CPI) China naik +0,8% secara tahunan pada Desember. Namun, CPI inti naik +1,2% untuk bulan ketiga berturut-turut.
- China *Producer Price Index* (PPI), turun -1,9% YoY, penurunan terkecil dalam 1 tahun terakhir.

Domestic News

- Bank Indonesia mencatat rata-rata dana pihak ketiga (DPK) rumah tangga per rekening di perbankan sebesar Rp 6,02 juta per November 2025, turun dari Rp 6,48 juta pada November 2024. Penurunan ini terjadi pada instrumen tabungan dengan rata-rata sebesar Rp 4,03 juta, turun dari Rp 4,16 juta per rekening.
- Presiden Prabowo Subianto menggelar rapat terbatas (ratas) untuk membahas penguatan industri tekstil serta proyek-proyek hilirisasi baru.
- Badan Gizi Nasional menyatakan akan mempercepat pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis, dengan target 82,9 juta penerima manfaat dapat tercapai pada Mei 2026.
- Berdasarkan data Gaikindo, penjualan grosir kendaraan roda empat (4W) pada 2025 mencapai 803,7 ribu unit (-7,2% YoY), sekitar 3% lebih tinggi dibandingkan proyeksi revisi Gaikindo sebesar 780 ribu unit.

Calendar

January 2025

2-Jan	ID Manufacturing PMI
	US Manufacturing PMI
5-Jan	CN Caixin Services PMI
	ID Trade Balance
	ID CPI
6-Jan	US Services PMI
7-Jan	US JOLTS
8-Jan	US Initial Jobless Claims
9-Jan	US Unemployment Rate
	US NFP
	CN CPI
13-Jan	US CPI
14 Jan	US PPI
	CN Trade Balance

15-Jan	US Retail Sales
	US Initial Jobless Claims
16-Jan	US Industrial Production
20-Jan	CN Loan Prime Rate
21-Jan	ID BI Rate
22-Jan	US Initial Jobless Claims
	US GDP
28-Jan	US FOMC
29-Jan	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.